MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

MAU'IDHOTUL KHASANAH

NPM : 13.1.01.11.0123 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MAU'IDHOTUL KHASANAH
NPM: 13.1.01.11.0123P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0717015501**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MAU'IDHOTUL KHASANAH
NPM: 13.1.01.11.0123P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Mau'idhotul Khasanah
13.1.01.11.0229 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Mau'idhotulkhasanah.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan masih kurang dan peserta didik kurang berminat sehingga anak mudah menyerah dan merasa bosan terhadap pelajaran berhitung. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik adalah melalui media pohon hitung.

Permasalahan penelitian ini yaitu: "Apakah melalui media pohon hitung dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelompok A-3 TK Kusuma Mulia Wonorejo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument pembelajaran berupa RKM, RKH, lembar penilaian unjuk kerja, dan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam penggunaan media pohon hitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak didik. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran media pohon hitung ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Hasil analisis data penelitian tentang nilai ketuntasan yang diperoleh dari hasil unjuk kerja pada anak didik kelompok A-3 TK Kusuma MuliaWonorejo dikemukakan bahwa pada siklus 1 berhasil mencapai rata-rata 56% (sekitar 4 anak), pada siklus II berhasil mencapai rata-rata 63% (9 anak), dan selanjutnya pada siklus III berhasil mencapai rata-rata 81% (14 anak). Hal ini berarti tindakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak di TK Kusuma Mulia Wonorejo menunjukkan hasil yang baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media pohon hitung dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Disarankan bagi para pendidik anak usia dini untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Kata kunci: Kemampuan mengenal konsep bilangan, media pohon hitung.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Budiartini, Jampel, dan Asril: 2014). Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Setiap tahap perkembangan anak usia dini memiliki ciri atau tugas perkembangan tertentu yang dapat dijadikan standar atau perkiraan tentang hal-hal yang harus dikuasai anak pada tahap tertentu. Dunia pendidikan senantiasa diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia terutama anak TK. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan usia dini bagi anak empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Pada usia taman kanak-kanak terjadi suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia empat sampai enam tahun merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi ke dalam dirinya. Masa ini merupakan

masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan moral dan nilai-nilai agama (Asril: 2014). Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini lebih menyukai kegiatan pembelajaran dengan bermain. Bagi anak, bermain merupakan sarana belajar bagi mereka. Bermain merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial, emosi dan fisik. Melalui kegiatan bermain dengan menggunakan alat permainan, anak terstimulasi untuk berkembang dengan baik perkembangannya. Dengan bermain anak juga memiliki kesempatan untuk bereksplorasi dan memecahkan masalah sehingga perkembangan kognitifnya meningkat.

Kondisi yang dianjurkan para pakar pendidikan untuk melejitkan kecerdasan logis-matematis adalah menjadikan anak mencintai matematika. Mencintai matematika bagi anak-anak dengan pendekatan permainan matematika sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan matematika TK/RA yaitu; kemampuan kognitif, yang mana anak dapat mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda, mengenal konsep matematika sederhana yaitu penambahan dan pengurangan, serta menggabungkan dua kumpulan benda.

Akan tetapi kenyataannya, di TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih ditemukan bahwa perkembangan kognitif anak kurang berkembang secara optimal khususnya dalam memahami konsep bilangan 1-10. Hal tersebut dikarenakan dalam menyampaikan pembelajaran berhitung guru kurang kreatif dan membosankan. Guru terlalu monoton dalam penyampaian konsep menghitung. Tidak maksimalnya media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman anak dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10.Selain itu kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangannya rendah. Anak belum mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 10, anak juga masih kesulitan dalam menyebutkan atau membilang lambang bilangan tertentu, dan anak masih sering terbalik dalam menuliskan lambang bilangan. Kondisi kelaspun juga terkesan pasif yang

manaanak-anak kurang memperhatikan ketika guru memperkenalkan bilangan. Hal ini dapat dilihat dari respon anak yang tampak gelisah dan tidak tahan duduk dalam waktu yang lama ketika pembelajaran berlangsung. Konsentrasi anak pun tidak terfokus pada proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari data yang menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik, hanya ada 2 anak yang mendapatkan★★★★, ada 3 anak yangmendapatkan★★★, 8 anak mendapatkan★★, dan 5 anak yang mendapat ★.

Memperhatikan hal-hal tersebut maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran berkenaan tentang media pembelajaran yang digunakan dan pola pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut dengan mencoba menggunakan media pohon hitung sebagai media atau alat bantu pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Media Pohon Hitung adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang merupakan permainan edukasi untuk melatih berhitung anak-anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah alat permainan edukasi (APE) untuk kelompok pendidikan anak usia dini. Pohon hitung juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan kognitif anak salah satunya untuk mengenalkan lambing bilangan dan konsep bilangan (Wati: 2012). Permainan ini dapat dilakukan secara bergantian dengan tujuan agar anak belajar mengenal angka 1 sampai 10 melalui permainan yang menyenangkan. Dengan media pohon hitung anak-anak tidak terasa menghadapi kesulitan karena permainan memiliki kelebihan yang diantaranya bisa menjadikan konsep abstrak menjadi konsep konkret, dapat dimengerti dan menyenangkan sehingga membantu ingatan anak terhadap angka-angka yang dikenalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 melalui Media Pohon Hitung pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo tahun pelajaran 2014/2015 desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten

Kediri, yang berjumlah 18 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2014 – Maret 2015.

Alasan memilih kelompok A sebagai subjek dalam penelitian ini karena peneliti mengajar di kelompok tersebut. Selain itu berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa peserta didik kelompok A tersebut rata-rata mempunyai tingkat kemampuan kognitif dalam mengenl konsep bilangan 1-10 masih kurang dan aktivitas belajarnyapun masih tergolong rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto: 2002). Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan kemapuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo melalui media pohon hitung. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model Kemmis dan MC Taggar yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jeni s data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan/pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktifitas anak).
2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih KabupatenKediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja yang menggunakan instrument/ rubrik penugasanData tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan

Ngadiluwih KabupatenKediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja yang menggunakan instrument/ rubrik penugasan.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/ pedoman observasi.

D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh ✯✯✯ dan ✯✯✯✯) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah- langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan ✯, ✯✯, ✯✯✯ dan ✯✯✯✯dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N : Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh ✯✯✯ dan ✯✯✯✯) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2 dan tindakan siklus 3.
3. Kriteria keberhasilan tindakan adalah kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III, ketuntasan belajar mencapai 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 2 Februari 2015
Siklus II : 9 Februari 2015
Siklus III: 16 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia Wonorejo merupakan TK yang terdapat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.TK Kusuma Mulia Wonorejo ini berdiri sejak tahun 1957. Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah peserta didik TK Kusuma Mulia Wonorejo berjumlah 160 anak didik, yang terbagi menjadi 9 kelompok yaitu 4 kelompok A dan 5 kelompok B dengan jumlah pengajar 9 orang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelompok A-3 dengan jumlah peserta didik 18 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pada saat tindakan dilakukan, sarana dan peralatan belajar sudah disiapkan, anak sudah siap dalam kegiatan pembelajaran dan guru telah merencanakan kegiatan berhitung

menggunakan media pohon hitung, demikian pula format-format penelitian juga telah disediakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus seperti yang telah diuraikan dalam bab terdahulu yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010), sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan satu hari pertemuan yaitu apada hari Senin, tanggal 2 Februari 2015.

Pada pertemuan ini anak yang hadir 18 anak dan teman sejawat sebagai obseserver. Dan kegiatan pembelajara berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian perkembangan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Siklus I

No	Nama anak	Aspek Yang Diamati			Rata-rata Per anak	Kriteria Ketuntasan min (60%)	
		Perolehan skor					
		Ketepatan membilang/ menyebut bilangan 1 sampai 10	Ketepatan menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10	Ketepatan mengurutkan bilangan 1 sampai 10		Tuntas	Belum tuntas
1.	Agil	3	4	3	83%	√	
2.	Alvin	2	2	2	50%		√
3.	Auliya	2	2	2	50%		√
4.	Fajar	2	2	2	50%		√
5.	Faris	2	2	2	50%		√
6.	Faza	3	3	3	75%	√	
7.	Fira	2	2	2	50%		√
8.	Gendis	3	3	3	75%	√	
9.	Karista	3	3	3	75%	√	
10.	Nadia	2	2	2	50%		√
11.	Rohit	2	2	2	50%		√
12.	Sekar	2	2	2	50%		√
13.	Syela	2	2	2	50%		√
14.	Tya	2	2	2	50%		√
15.	Wildan	2	2	2	50%		√
16.	Yuni	2	2	2	50%		√
17	Zaki	2	2	2	50%		√
18	Zami	2	2	2	50%		√
Jumlah		40	41	40	BELUM TUNTAS		
Skor per indicator		40:72x100 %=56%	41:72x 100%= 57%	40:72x10 0%=56%			
Rata-rata		56%+57%+56%:3=56%					

Keterangan:

★ = 1 ★★★ = 3

★★ = 2 ★★★★= 4

1) Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kegiatan dari tiga aspek yang diamati belum menunjukkan tingkat keberhasilan. Banyaknya anak dalam kelas dengan kondisi yang

berbeda membuat anak kurang memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

Kemampuan berhitung anak melalui media pohon hitung di TK Kusuma Mulia Wonorejo yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 22% atau 4 anak, sedangkan hasil anak yang mengalami ketidak tuntasan kemampuan berhitung melaui media pohon hitung sekitar 78% atau 14 anak. Sehingga pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa anak kurang memahami betul atau kurang terampil tentang kegiatan berhitung melalui media pohon hitung. Pada siklus II akan diupayakan dengan menggabungkan anak yang sudah mengerti dengan anak yang belum mengerti dengan harapan anak termotivasi untuk belajar sambil bermain.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Senin 9 Februari 2015 pada anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pada pertemuan ini anak yang hadir 18 anak dan teman sejawat sebagai obseserver.

Hasil penelitian perkembangan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Siklus II

No	Nama anak	Aspek Yang Diamati			Rata-rata Per anak	Kriteria Ketuntasan min (60%)	
		Perolehan skor					
		Ketepatan membilang/ menyebut bilangan 1 sampai 10	Ketepatan menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10	Ketepatan mengurutkan bilangan 1 sampai 10		Tuntas	Belum tuntas
1.	Agil	3	4	3	83%	√	
2.	Alvin	2	2	2	50%		√
3.	Auliya	2	3	3	67%	√	
4.	Fajar	3	3	3	75%	√	
5.	Faris	2	2	2	50%		√
6.	Faza	3	3	3	75%	√	
7.	Fira	2	2	2	50%		√
8.	Gendis	3	4	3	83%	√	
9.	Karista	3	3	3	75%	√	
10.	Nadia	3	2	3	67%	√	
11.	Rohit	2	2	2	50%		√
12.	Sekar	3	2	3	67%	√	
13.	Syela	2	2	2	50%		√
14.	Tya	2	2	2	50%		√
15.	Wildan	2	3	2	58%		√
16.	Yuni	2	2	2	50%		√
17	Zaki	2	2	2	50%		√
18	Zami	3	2	3	67%	√	
Jumlah		44	46	40	TUNTAS		
Skor per indicator		44:72x100 %=61%	46:72x 100%= 64%	45:72x 100%=62 .5%			
Rata-rata		61%+64%+62.5%:3=62.5%					

Keterangan:

★ = 1 ★★★ = 3

★★ = 2 ★★★★= 4

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak didik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media pohon hitung pada siklus II diperoleh rata–rata 63%, dengan aspek yang diamati antara lain Ketepatan membilang/menyebut bilangan1-10 = 61%,

Ketepatan menunjuklambang bilangan 1-10 = 64% dan Ketepatan membuat urutan bilangan 1-10 dengan media pohon hitung= 62.5%.

Maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung anak didik melalui media pohon angka mencapai 9/18 x 100% = 50 % berbanding sama dengan rata-rata anak yang mengalami ketidaktuntasan dalam kegiatan berhitung sekitar 9/18 x100%= 50%. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaranhal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa anak yang belum mengerti mengenai cara berhitung yang disampaikan peneliti.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9 anak	50%
2.	Belum Tuntas	9anak	50%
Jumlah		18 anak	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sekitar 28% dari siklus I ke siklus II, yang semula pada siklus I ketuntasan belajar kemampuan berhitung dari22% menjadi 50% pada siklus II, dan nilai ketidak tuntasan anak dari 78% pada siklus I turun menjadi 50% pada siklus II, maka kegiatan pembelajaran mengembangkan kognitif anak dalam berhitung 1 sampai10 dilanjutknan ke siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015. Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Siklus III

No	Nama anak	Aspek Yang Diamati			Rata-rata Per anak	Kriteria Ketuntasan min (75%)	
		Perolehan skor					
		Ketepatan membilang/ menyebut bilangan 1 sampai 10	Ketepatan menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10	Ketepatan mengurutkan bilangan 1 sampai 10		Tuntas	Belum tuntas
1.	Agil	4	4	4	100%	√	
2.	Alvin	3	3	2	67%		√
3.	Auliya	3	3	3	75%	√	
4.	Fajar	3	3	3	75%	√	
5.	Faris	3	3	3	75%	√	
6.	Faza	3	4	3	83%	√	
7.	Fira	3	3	3	75%	√	
8.	Gendis	4	4	4	100%	√	
9.	Karista	4	4	3	92%	√	
10.	Nadia	4	4	3	92%	√	
11.	Rohit	3	3	3	75%	√	
12.	Sekar	3	4	3	83%	√	
13.	Syela	3	2	3	67%		√
14.	Tya	3	3	3	75%	√	
15.	Wildan	3	3	3	75%	√	
16.	Yuni	2	3	3	67%		√
17	Zaki	3	2	3	67%		√
18	Zami	3	4	3	83%	√	
Jumlah		58	59	59	TUNTAS		
Skor per indicator		57:72x 100%= 79%	59:72x 100%= 82%	59:72x 100%= 82%			
Rata-rata		79%+82%+82%:3=81%					

Keterangan:

★ = 1 ★★★ = 3

★★ = 2 ★★★★= 4

Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak didik dalam kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media pohon hitung pada siklus III diperoleh rata–rata 81%, dengan aspek yang diamati antara lain Ketepatan membilang/menyebut bilangan1-10=79%, Ketepatan menunjuk lambang bilangan 1-10 = 82% dan Ketepatan membuat urutan bilangan 1-10 dengan media pohon hitung= 82%.

Kemampuan berhitung anak melalui media pohon hitung di TK Kusuma Mulia Wonorejo mengalami ketuntasan belajar sebanyak 81% atau 14 anak, sedangkan hasil anak yang mengalami ketidak tuntasan kemampuan berhitung melalui media hitung adalah 19% atau 4 anak. Adapun tabel prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III adalah sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	14 anak	81 %
2.	Belum Tuntas	4 anak	19 %
Jumlah		18 anak	100 %

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti berikut :

Hasil Penelitian Siklus I, II dan III Dalam Kegiatan Mengenal Konsep Bilangan 1-10

No	Siklus	ASPEK YANG DIAMATI			Rata-rata
		Ketepatan membilang/ menyebut bilangan 1 sampai 10	Ketepatan menunjuk lambang bilangan 1-10	Ketepatan mengurutkan bilangan 1-10 dengan media pohon hitung	
1	I	56%	57%	56%	56%
2	II	61%	64%	62.5%	63%
3	III	79%	82%	73%	81%

Data diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik yang mana siklus I ketuntasan belajar anak rata-rata 56%, pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 63% dan pada siklus III rata-rata ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 81%.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian tindakan kelas mengenai mengembangkan

kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo ini peneliti tidak mengalami kendala.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan dalam memberikan kesempatan anak untuk melakukan unjuk kerja yang lebih lama, hal ini dikarenakan alokasi waktu pembelajaran tidak mencukupi. Untuk itu peneliti berusaha memaksimalkan waktu dengan sebaik mungkin.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yokyakarta: Aditya Media.

Budiartini, dkk.2014.*Metode Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak*.(Online), tersedia: http://repository.upi.edu/operator/upload/s_paud_0802150_chapter2x.pdf.

Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.2012. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kemmis S., and Mc Taggart R, 1998, *The Action Research Planer, Third Edition*, Australia: Deakin University.

Kuntjojo, 2009.*Metodologi Penelitian.* Kediri: Universitas PGRI.

Montolalu, B.E.F. 2008.*Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mudjito. 2006. *Model Pembelajaran Bidang Pengembangan Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Okvitasari,Theresia Lely: *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Tk B Tahun Pelajaran 2011-2012 Tkk Karitas III Surabaya Dengan Alat Peraga Pohon Hitung.* (Online), tersedia: http://lelyokvi.blogspot.com/2012/09/meningkatkan-kemampuan-berhitung-siswa.html.

Sujiono Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyanto, Slamet. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*Yogyakarta: Hikayat Publisting.

Undang-Undang. No. 20, 2003. Tentang Pendidikan Nasional.

Zaman Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.